



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202055005, 2 Desember 2020

## Pencipta

Nama : **Dr. Sulaiman Samad, M.Si.**  
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**  
Judul Ciptaan : **INSTRUMEN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Agustus 2020, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000222952

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

**KISI-KISI KUESIONER KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**  
*(Sebelum Uji Validasi dan Reliabilitas)*

PEUBAH	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO. ITEM
Keterampilan sosial	1. Kemampuan berkomunikasi	a. Kemampuan mendengarkan	1) Melakukan penghampiran dengan postur dan gestur	1, 2, 3, 4, 5, 6, & 7
			2) Menunjukkan perhatian melalui kontak mata	8, 9, 10, & 11
			3) Menangkap atau mengulang ini pesan	12, 13, 14, & 15
		b. Kemampuan bertanya	1) Mengeksplorasi pesan atau informasi	16, 17, 18, & 19
			2) Memahami atau memaklumi kemampuan orang lain.	20, 21, & 22
		c. Kemampuan merefleksikan	1) Menyatakan kembali perasaan orang lain	23, 24, & 25
			2) Menyatakan kembali isi pembicaraan orang lain	26, 27, & 28
			3) Menyatakan pengalaman & ringkasan pembicaraan	29 & 30
		d. Kemampuan meyakinkan orang lain	1) Mengenalkan diri	31, 32, & 33
			2) Mengemukakan pendapat	34, 35, 36, & 37
			3) Memberi pujian	38, 39, & 40
		2. Kemampuan bekerjasama	a. Kemampuan memberi dan mengikuti perintah	1) Mengajak orang lain melaksanakan tugasnya
	2) Mendiskusikan tugas yang diberikan pada orang lain			43 & 44
	3) Menerima tugas sebagai tanggung jawab			45, 46, 47, 48, & 49
	4) Menerima kegagalan dan menghargai kesuksesan			50, 51, 52, & 53
	b. Kemampuan meminta dan memberi bantuan		1) Membantu berdasarkan kebutuhan orang lain	54 & 55
			2) Membantu yang mengalami masalah	56, 57, & 58
			3) Meminta bantuan sesuai yang dibutuhkan	59 & 60
			4) Meminta bantuan dengan jujur	61 & 62
			5) Menghargai bantuan yang diterima	63 & 64
c. Kemampuan berterima kasih	1) Mengucapkan terima kasih dengan jujur atau tulus		65, 66, & 67	

			2) Berterima kasih sebagai bentuk penghargaan	68 & 69
		d. Kemampuan memohon dan memberi maaf	1) Memohon atau meminta maaf pada orang lain	70, 71, 72, & 73
			2) Memaafkan atau menerima maaf orang lain	74, 75, 76, & 77
		e. Kemampuan mengontrol diri	1) Menahan diri atas sindiran atau hinaan orang lain	78, 79, 80, & 81
			2) Berpandangan baik atas sindiran atau hinaan	82, 83, & 84
		f. Kemampuan berempati	1) Memahami perasaan orang lain	85 & 86
			2) Ikut merasakan kesedihan orang lain	87, 88, & 89
			3) Ikut merasakan kegembiraan orang lain	90 & 91

## KUESIONER KETERAMPILAN SOSIAL (Diisi oleh Siswa)

### **PENGANTARAN:**

Kuesioner ini disusun dalam rangka memperoleh data atau informasi tentang keterampilan sosial siswa. Diharapkan memberikan informasi tentang apa yang saudara lakukan dalam berinteraksi dengan orang lain di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Informasi yang Saudara berikan tidak berkaitan dan tidak mempengaruhi proses penilaian dalam pembelajaran. Bahkan, informasi tersebut dapat membantu pengembangan program bimbingan-konseling di sekolah, yang bermuara pada upaya pengembangan siswa. Untuk itu, sangat diharapkan Saudara memberikan informasi yang benar, sehingga dapat menjadi masukan dalam penyusunan program bimbingan-konseling di sekolah.

Atas kerja sama dan partisipasi Saudara, diucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti

### **PETUNJUK:**

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan kemampuan yang mungkin dilakukan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.
2. Saudara diharapkan memberikan jawaban pada seluruh pernyataan berdasarkan apa yang **SEBENARNYA** dilakukan, dan bukan atas apa yang **SEHARUSNYA**, dengan:
  - Memberikan tanda cek (✓) pada kolom [**SI**] bila pernyataan tersebut **SELALU** saudara lakukan.
  - Memberikan tanda cek (✓) pada kolom [**Sr**] bila pernyataan tersebut **SERING** saudara lakukan.
  - Memberikan tanda cek (✓) pada kolom [**Kd**] bila pernyataan tersebut **KADANG-KADANG** saudara lakukan.
  - Memberikan tanda cek (✓) pada kolom [**Jr**] bila pernyataan tersebut **JARANG** saudara lakukan.
  - Memberikan tanda cek (✓) pada kolom [**Tp**] bila pernyataan tersebut **TIDAK PERNAH** saudara lakukan.
3. Setiap jawaban adalah **BENAR**, selama jawaban tersebut sesuai dengan apa yang saudara lakukan dengan sesungguhnya.
4. Pastikan bahwa semua pernyataan telah saudara jawab dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1. Menunjukkan ekspresi muka yang berseri-seri kepada mitra bicara.					
2. Memalingkan badan bila tidak setuju dengan apa yang dikatakan orang lain.					
3. Menganggukkan kepala untuk menunjukkan perhatian atas isi pembicaraan.					
4. Merespon dengan datar atau biasa, meskipun ada pembicaraan yang lucu.					
5. Berdiri atau duduk dengan jarak yang tepat dengan mitra bicara.					
6. Menggerakkan tangan atau anggota tubuh ke berbagai arah untuk merespon pembicaraan.					
7. Menyondongkan badan yang menunjukkan mengikuti arah pembicaraan.					
8. Memalingkan pandangan ke arah lain, bila pembicara memandangi.					
9. Memokuskan pandangan secara perlahan-lahan ke arah pembicara.					
10. Menatap secara terus menerus pembicara dengan tatapan hampa.					
11. Menjaga pandangan yang memungkinkan pembicara merasa aman.					
12. Memotong langsung pembicaraan yang tidak fokus pada masalah.					
13. Menegaskan inti pesan yang disampaikan pembicara.					
14. Menilai pembicaraan orang lain berdasarkan nilai-nilai diri sendiri.					
15. Menggugah apa yang dirasakan orang lain dengan menyatakan kembali apa yang dikatakan.					
16. Bertanya hanya untuk menguji tingkat pengetahuan orang lain terhadap suatu masalah.					
17. Bertanya untuk mengetahui lebih lanjut apa yang diketahui orang lain.					
18. Bertanya untuk mengikuti proses pembicaraan.					
19. Bertanya langsung pada inti persoalan.					
20. Menghindari pertanyaan yang memojokkan.					
21. Ngotot menurut jawaban yang sejelas mungkin atas pernyataan yang dilakukan.					
22. Bila bertanya, menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.					
23. Mengatakan kembali kegembiraan orang lain kepadanya.					
24. Mengatakan kembali kesedihan orang lain kepadanya.					
25. Memilih kata-kata yang tepat untuk mengatakan kembali perasaan orang lain kepadanya.					
26. Mengatakan kembali isi pembicaraan orang lain kepadanya.					
27. Inti isi pembicaraan orang lain dinyatakan kembali dengan bahasa yang sederhana.					
28. Mengatakan dengan santun apa yang dipahami dari pembicaraan orang lain kepadanya.					
29. Menyatakan kembali kesimpulan pembicaraan orang lain kepadanya.					
30. Diakhir pembicaraan, mengemukakan apa yang teramati pada orang lain selama pembicaraan berlangsung.					
31. Mengucapkan salam atau selamat diawali perjumpaan.					
32. Memperkenalkan diri dengan santun.					
33. Menyapa dengan tutur kata yang baik.					
34. Menyampaikan pesan yang membahagiakan orang lain.					
35. Menyampaikan berita yang benar dengan jujur.					
36. Meyakinkan orang lain dengan sabar tanpa curiga.					
37. Tidak berlebihan dalam menyampaikan informasi.					

38. Memberi pujian bila orang lain menunjukkan hal yang baik.					
39. Memberi pujian secara proporsional atau tidak berlebihan.					
40. Bila terjadi perbedaan pendapat tetap berpegang pada norma kesopanan.					
41. Mengajak orang lain melakukan kebaikan dengan cara-cara yang baik pula.					
42. Menekankan pentingnya bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing.					
43. Mengajak orang lain mendiskusikan suatu pekerjaan sehingga memahami tugasnya.					
44. Menanyakan kesanggupan orang lain melaksanakan pekerjaannya.					
45. Berupaya menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang dibebankan.					
46. Mencurigai adanya niat terselubung pada setiap tugas yang diterima.					
47. Menanyakan bila ada yang kurang jelas mengenai tugas yang diterima.					
48. Tidak mengindari tugas yang menguras tenaga dalam melaksanakannya.					
49. Menerima tugas sebagai bentuk kepercayaan yang diberikan orang lain.					
50. Bila gagal dalam melaksanakan pekerjaan, dipandang sebagai usaha yang belum maksimal.					
51. Bekerja secara maksimal untuk mengindari kegagalan.					
52. Memandang kegagalan sebagai kesuksesan yang tertunda.					
53. Kesuksesan diri dimaknai sebagai bagian dari andil orang lain.					
54. Memberi bantuan bagi siapa saja yang membutuhkan.					
55. Berupaya memahami kebutuhan orang lain.					
56. Tergugah untuk membantu orang yang mengalami masalah.					
57. Berbangga bila dapat memberi solusi atas masalah yang dialami orang lain.					
58. Memberi bantuan yang membuat orang lain dapat mandiri mengatasi masalahnya.					
59. Meminta bantuan sesuai dengan kebutuhan.					
60. Meminta bantuan hanya bila menghadapi masalah yang tidak mampu diatasi sendiri.					
61. Meminta bantuan hanya bila menghadapi masalah yang tidak mampu diatasi sendiri.					
62. Menghindari kebohongan untuk menarik simpatik orang lain mengulurkan tangan.					
63. Menghargai apapun bentuk bantuan yang diterima.					
64. Tidak membenci orang lain bila tidak dapat membantu.					
65. Berterima kasih sekecil apapun bantuan yang telah diterima.					
66. Mengucapkan terima kasih dengan segera ketika memperoleh kebaikan.					
67. Mengucapkan terima kasih dengan tulus.					
68. Mengucapkan terima kasih untuk menyenangkan orang lain.					
69. Berterima kasih untuk menghargai orang lain.					
70. Memohon maaf bila menyinggung perasaan orang lain.					
71. Meminta maaf di akhir perbincangan.					
72. Bersegera memohon maaf bila melakukan kehilafan.					
73. Meminta maaf sambil menjabat tangan orang lain.					
74. Memberikan maaf pada orang lain.					
75. Memaafkan, meskipun orang lain tidak meminta.					

76. Memaafkan kesalahan orang lain tanpa syarat.					
77. Menyesal bila menolak permohonan maaf orang lain.					
78. Tidak menunjukkan reaksi negatif, meskipun perkataan orang lain tidak menyenangkan.					
79. Menahan amarah pada orang yang mengolok-olok.					
80. Sabar menghadapi penghinaan orang lain.					
81. Menyembunyikan kejengkelan pada orang lain.					
82. Berpikiran positif atas perlakuan yang kurang menyenangkan.					
83. Bila jengkel pada orang lain, segera melakukan hal yang bermanfaat.					
84. Menghindari perkataan yang dapat menyinggung perasaan orang lain.					
85. Berupaya memahami perasaan orang lain.					
86. Bersedia mendengarkan keluhan atau “curhat” yang di sampaikan orang lain.					
87. Menyatakan ikut bersedih kepada orang lain yang bersedih.					
88. Mengemukakan keprihatinan kepada orang yang mengalami kegagalan.					
89. Mengungkapkan kegembiraan kepada orang lain menyatakan kegembiraannya.					
90. Bila orang lain meraih kesuksesan, menunjukkan seakan-akan kesuksesan diri sendiri.					
91. Menyatakan rasa senang bila orang lain berbahagia.					

**LEMBAR VALIDASI**  
**Kuesioner Keterampilan Sosial Siswa**

**PETUNJUK:**

1. Bersama “Lembar Validasi” ini disertakan kuesioner keterampilan sosial remaja, mohon Bapak membaca dengan seksama sebelum mengisi lembar validasinya.
2. Pada “Lembar Validasi” ini, setiap item/pernyataan disediakan kolom “penilaian” pada sebelah kiri dan kolom “rekomendasi” pada sebelah kanan.
3. Dimohon untuk memberi tanda cek [✓] pada kolom “penilaian” dan kolom “rekomendasi” pada setiap pernyataan sesuai dengan tingkat penilaian dan rekomendasi atau saran Bapak.
4. Bila ada catatan atau saran tambahan, dimohon untuk menuliskan pada ruang kosong yang disediakan di bagian akhir lembar validasi ini.
5. Bagian paling akhir lembar validasi ini disediakan tiga pilihan tingkat kelayakan kuesioner secara keseluruhan, mohon diberi tanda cek [✓] sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Terima kasih atas kesediaan Bapak meluangkan waktu untuk melakukan validasi atas kuesioner ini.

**IDENTITAS VALIDATOR:**

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_  
 Bidang Keahlian : \_\_\_\_\_  
 Pekerjaan : \_\_\_\_\_

**ASPEK-ASPEK VALIDASI:**

PENILAIAN			PERNYATAAN	REKOMENDASI		
Baik	Sedang	Jelek		Terima	Revisi	Tolak
			1. Menunjukkan ekspresi muka yang berseri-seri kepada mitra bicara.			
			2. Memalingkan badan bila tidak setuju dengan apa yang dikatakan orang lain.			
			3. Menganggukkan kepala untuk menunjukkan perhatian atas isi pembicaraan.			
			4. Merespon dengan datar atau biasa, meskipun ada pembicaraan yang lucu.			
			5. Berdiri atau duduk dengan jarak yang tepat dengan mitra bicara.			
			6. Menggerakkan tangan atau anggota tubuh ke berbagai arah untuk merespon pembicaraan.			
			7. Menyondongkan badan yang menunjukkan mengikuti arah pembicaraan.			
			8. Memalingkan pandangan ke arah lain, bila pembicara memandangi.			
			9. Memokuskan pandangan secara perlahan-lahan ke arah pembicara.			
			10. Menatap secara terus menerus pembicara dengan tatapan hampa.			
			11. Menjaga pandangan yang memungkinkan pembicara merasa aman.			
			12. Memotong langsung pembicaraan yang tidak fokus pada masalah.			
			13. Menegaskan inti pesan yang disampaikan pembicara.			
			14. Menilai pembicaraan orang lain berdasarkan nilai-nilai diri sendiri.			
			15. Menggugah apa yang dirasakan orang lain dengan menyatakan kembali apa yang dikatakan.			
			16. Bertanya hanya untuk menguji tingkat pengetahuan orang lain terhadap suatu masalah.			
			17. Bertanya untuk mengetahui lebih lanjut apa yang diketahui orang lain.			
			18. Bertanya untuk mengikuti proses pembicaraan.			
			19. Bertanya langsung pada inti persoalan.			
			20. Menghindari pertanyaan yang memojokkan.			
			21. Ngotot menurut jawaban yang sejelas mungkin atas pernyataan yang dilakukan.			



			22. Bila bertanya, menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.			
			23. Mengatakan kembali kegembiraan orang lain kepadanya.			
			24. Mengatakan kembali kesedihan orang lain kepadanya.			
			25. Memilih kata-kata yang tepat untuk mengatakan kembali perasaan orang lain kepadanya.			
			26. Mengatakan kembali isi pembicaraan orang lain kepadanya.			
			27. Inti isi pembicaraan orang lain dinyatakan kembali dengan bahasa yang sederhana.			
			28. Mengatakan dengan santun apa yang dipahami dari pembicaraan orang lain kepadanya.			
			29. Menyatakan kembali kesimpulan pembicaraan orang lain kepadanya.			
			30. Diakhir pembicaraan, mengemukakan apa yang teramati pada orang lain selama pembicaraan berlangsung.			
			31. Mengucapkan salam atau selamat diawali perjumpaan.			
			32. Memperkenalkan diri dengan santun.			
			33. Menyapa dengan tutur kata yang baik.			
			34. Menyampaikan pesan yang membahagiakan orang lain.			
			35. Menyampaikan berita yang benar dengan jujur.			
			36. Meyakinkan orang lain dengan sabar tanpa curiga.			
			37. Tidak berlebihan dalam menyampaikan informasi.			
			38. Memberi pujian bila orang lain menunjukkan hal yang baik.			
			39. Memberi pujian secara proporsional atau tidak berlebihan.			
			40. Bila terjadi perbedaan pendapat tetap berpegang pada norma kesopanan.			
			41. Mengajak orang lain melakukan kebaikan dengan cara-cara yang baik pula.			
			42. Menekankan pentingnya bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing.			
			43. Mengajak orang lain mendiskusikan suatu pekerjaan sehingga memahami tugasnya.			
			44. Menanyakan kesanggupan orang lain melaksanakan pekerjaannya.			
			45. Berupaya menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang dibebankan.			
			46. Mencurigai adanya niat terselubung pada setiap tugas yang diterima.			
			47. Menanyakan bila ada yang kurang jelas mengenai tugas yang diterima.			

			48. Tidak menghindari tugas yang menguras tenaga dalam melaksanakannya.			
			49. Menerima tugas sebagai bentuk kepercayaan yang diberikan orang lain.			
			50. Bila gagal dalam melaksanakan pekerjaan, dipandang sebagai usaha yang belum maksimal.			
			51. Bekerja secara maksimal untuk menghindari kegagalan.			
			52. Memandang kegagalan sebagai kesuksesan yang tertunda.			
			53. Kesuksesan diri dimaknai sebagai bagian dari andil orang lain.			
			54. Memberi bantuan bagi siapa saja yang membutuhkan.			
			55. Berupaya memahami kebutuhan orang lain.			
			56. Tergugah untuk membantu orang yang mengalami masalah.			
			57. Berbangga bila dapat memberi solusi atas masalah yang dialami orang lain.			
			58. Memberi bantuan yang membuat orang lain dapat mandiri mengatasi masalahnya.			
			59. Meminta bantuan sesuai dengan kebutuhan.			
			60. Meminta bantuan hanya bila menghadapi masalah yang tidak mampu diatasi sendiri.			
			61. Meminta bantuan hanya bila menghadapi masalah yang tidak mampu diatasi sendiri.			
			62. Menghindari kebohongan untuk menarik simpatik orang lain mengulurkan tangan.			
			63. Menghargai apapun bentuk bantuan yang diterima.			
			64. Tidak membenci orang lain bila tidak dapat membantu.			
			65. Berterima kasih sekecil apapun bantuan yang telah diterima.			
			66. Mengucapkan terima kasih dengan segera ketika memperoleh kebaikan.			
			67. Mengucapkan terima kasih dengan tulus.			
			68. Mengucapkan terima kasih untuk menyenangkan orang lain.			
			69. Berterima kasih untuk menghargai orang lain.			
			70. Memohon maaf bila menyinggung perasaan orang lain.			
			71. Meminta maaf di akhir perbincangan.			
			72. Bersegera memohon maaf bila melakukan kehilafan.			
			73. Meminta maaf sambil menjabat tangan orang lain.			
			74. Memberikan maaf pada orang lain.			
			75. Memaafkan, meskipun orang lain tidak meminta.			

			76. Memaafkan kesalahan orang lain tanpa syarat.			
			77. Menyesal bila menolak permohonan maaf orang lain.			
			78. Tidak menunjukkan reaksi negatif, meskipun perkataan orang lain tidak menyenangkan.			
			79. Menahan amarah pada orang yang mengolok-olok.			
			80. Sabar menghadapi penghinaan orang lain.			
			81. Menyembunyikan kejeنگkelan pada orang lain.			
			82. Berpikiran positif atas perlakuan yang kurang menyenangkan.			
			83. Bila jengkel pada orang lain, segera melakukan hal yang bermanfaat.			
			84. Menghindari perkataan yang dapat menyinggung perasaan orang lain.			
			85. Berupaya memahami perasaan orang lain.			
			86. Bersedia mendengarkan keluhan atau "curhat" yang di sampaikan orang lain.			
			87. Menyatakan ikut bersedih kepada orang lain yang bersedih.			
			88. Mengemukakan keprihatinan kepada orang yang mengalami kegagalan.			
			89. Mengungkapkan kegembiraan kepada orang lain menyatakan kegembiraannya.			
			90. Bila orang lain meraih kesuksesan, menunjukkan seakan-akan kesuksesan diri sendiri.			
			91. Menyatakan rasa senang bila orang lain berbahagia.			

CATATAN-SARAN:

Berdasarkan penilaian, rekomendasi, dan/atau catatan-saran, dengan ini saya menyatakan bahwa secara keseluruhan kuesioner tersebut:

- [ ... ] Layak digunakan;
- [ ... ] Layak digunakan setelah direvisi;
- [ ... ] Tidak layak digunakan.

\_\_\_\_\_, ..... 20

Validator,

\_\_\_\_\_